

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *self regulation learning*, kecerdasan emosional dan strategi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai dasar dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS* sebagai alat untuk mengolah data yang ada. Penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *self regulation learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pada penelitian ini. Jadi semakin baik *Self regulation learning* maka semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya melalui *self regulation learning* dengan cara meningkatkan keterampilan metakognitifnya berupa perencanaan, pengendalian dan refleksi dalam memecahkan masalah seperti tugas. Pemilihan lingkungan yang tepat untuk kenyamanan dan keefektifan belajar. Menanamkan kegigihan dan sifat pantang menyerah dalam belajar. Mencari bantuan seperti bertanya kepada dosen atau teman jika tidak mengerti apa yang

dipelajari, dan yang paling penting mahasiswa bisa manajemen waktu belajar dengan baik ditengah pembelajaran pandemi covid-19 ini.

2. Variabel kecerdasan emosional memperlihatkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional mahasiswa pada penelitian ini. Jadi semakin menurun kecerdasan emosional maka semakin baik prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini bisa jadi disebabkan beberapa kemungkinan yang berhubungan pembatasan sosial dimana orang-orang yang biasanya berkumpul jadi tidak bisa berkumpul karena kondisi covid-19 termasuk mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih banyak melaksanakan pembelajaran mandiri dan menjadi orang yang lebih individualis karena rasa emosional yang terus berkurang terhadap orang lain. Hal ini disebabkan mahasiswa tidak dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan orang lain, sehingga rasa empati kepada teman-teman menjadi berkurang. Contoh pada saat mengerjakan tugas berkelompok mahasiswa lebih banyak membagi tugas daripada mendiskusikannya bersama-sama, sehingga mahasiswa bekerja individual didalam kelompok. Mahasiswa jadi lebih banyak menggunakan emosionalnya pada diri sendiri dan menjadi tidak bisa meregulasi emosi terhadap orang lain.
3. Variabel strategi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pada penelitian ini. Jadi strategi belajar tidak meningkatkan prestasi akademik secara langsung pada mahasiswa Jurusan

Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Faktor-faktor yang ada pada strategi belajar yang tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik tapi bermanfaat dalam perencanaan strategi belajar yang baik, yaitu bagaimana mahasiswa dapat memanajemen waktu dan tenaga ketika belajar, menggunakan strategi kognitif yang kompleks dan menggunakan strategi kognitif sederhana, bagaimana kontak dengan orang lain, dan pemikiran akademis.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil yang didapatkan pada penelitian memiliki beberapa implikasi yang diperoleh bagi Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan pembaca untuk meningkatkan prestasi akademik dimasa pandemi covid-19 yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendapatkan hasil *self regulation learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik secara langsung pada mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Peranan penting *self regulation learning* untuk mengajarkan mahasiswa lebih mandiri terutama memperbaiki manajemen waktu dalam belajar dimasa pandemi covid-19, selain itu mahasiswa belajar lebih berani untuk berperan aktif ketika ada materi yang tidak dipahami dari dosen. Pihak universitas dapat menjadi wadah untuk membantu mahasiswa meningkatkan manajemen waktu dan keaktifan dengan lingkungan yang mendukung dan tenaga pendidik yang dibekali

program pengembangan profesional untuk menciptakan lingkungan pembelajaran mandiri bagi mahasiswa.

2. Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dimasa pandemi covid-19. Pihak universitas dapat menjadi wadah yang kuat dalam memperbaiki kecerdasan emosional mahasiswa yang menurun ketika pandemi covid-19 ini. Pihak Univeritas dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada peningkatan kecerdasan emosional yang akan berpengaruh terhadap akademik mahasiswa. Faktor-faktor lain dalam mendukung peningkatan emosional juga harus dipertimbangkan, namun setidaknya pihak Universitas dapat menjadi wadah yang paling kuat dan relevan untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan orang yang memiliki tingkat emosional yang baik akan berdampak kepada lingkungan sekitarnya.
3. Penelitian ini mendapatkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan pada strategi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pandemi covid-19. Strategi belajar yang meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik ketika pandemi covid-19, namun strategi belajar bermanfaat dalam mengatur atau mengubah informasi yang dapat digunakan untuk keberhasilan prestasi akademik kedepan, terutama penyesuaian dalam memanajemen waktu belajar dan berinterkasi baik

dengan orang lain. Dosen juga perlu memiliki kemampuan *technology acceptance* dalam strategi mengajar pada saat kondisi pandemi covid-19.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang di luar kemampuan peneliti. Diharapkan keterbatasan penelitian ini dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Peneliti mendapatkan informasi jawaban responden baik melalui kuisisioner dan wawancara kadang-kadang menghasilkan jawaban yang tidak sebenarnya, disebabkan tidak ada penjelasan detail dalam kuisisioner, sehingga peneliti mendapatkan hasil yang tidak relevan. Dibuktikan dengan jawaban item dengan pilihan jawaban alternatif tinggi karena mungkin responden kurang membaca pertanyaan dalam kuisisioner, ketika wawancara responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat dengan pertanyaan peneliti.
2. Peneliti hanya mempertimbangkan tiga variabel independen yaitu *self regulation learning*, kecerdasan emosional, dan strategi belajar serta variabel dependen prestasi akademik.
3. Latar belakang responden pada penelitian ini hanya berasal dari mahasiswa manajemen. Penelitian selanjutnya akan lebih baik dan bervariasi jawaban responden jika penelitian ini dilakukan pada responden selain jurusan manajemen.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat ditinjau sebagai berikut:

1. Wilayah pada penelitian yang akan datang diharapkan lebih luas cakupannya, sehingga tingkat generalisasinya lebih luas.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan prestasi akademik seperti kondisi online, teman sebaya, kecerdasan intelektual, motivasi keluarga, ataupun variabel lainnya yang memiliki keterkaitan dengan prestasi akademik.
3. Pihak Universitas ataupun Fakultas Ekonomi turut mengembangkan kurikulum ataupun matakuliah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional apalagi dimasa covid-19. Sebab, kecerdasan emosional merupakan hal yang sangat mendasar untuk kehidupan sehari-hari.
4. Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian dalam belajar dimasa pandemi covid-19 dengan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi akademik yang baik, serta memiliki beberapa strategi dalam belajar untuk sukses dalam mencapai target yang diinginkan.